



REKOMENDASI COVID-19

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2024**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease adalah penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus yang dinamakan dengan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS CoV-2). Sumber utama terinfeksi COVID-19 adalah pasien yang terinfeksi baik yang bergejala maupun yang tidak menimbulkan gejala. Pasien yang terinfeksi COVID-19 dapat menimbulkan adanya gejala ringan seperti flu sampai adanya infeksi paru paru seperti pneumonia.

Gejala awal yang biasanya di rasakan pasien terinfeksi adalah demam. Demam pada pasien yang terinfeksi dapat mencapai suhu tinggi sekitar antara 38,1-39°C. Keluhan lain yang paling sering di rasakan pasien adalah batuk, sesak nafas, mialgia dan gejala gastrointestinal seperti diare. Beberapa pasien yang terinfeksi memiliki gejala ringan, sedang dan berat bahkan tidak disertai dengan gejala.

Faktor risiko COVID-19 paling utama adalah riwayat kontak dengan pasien terinfeksi COVID-19. Adanya penyakit bawaan seperti hipertensi, diabetes melitus ,penyakit kardiovaskular dapat memperberat kondisi pasien COVID-19. Pasien dengan komorbid mengakibatkan peningkatan ekspresi reseptor ACE2 yang memfasilitasi virus untuk lebih mudah masuk dan menginfeksi tubuh. Faktor usia juga menjadi risiko terinfeksi COVID-19, dimana yang berumur ≥ 65 tahun lebih berisiko terkena COVID-19 dikarenakan melemahnya sistem kekebalan tubuh.

Kewaspadaan terhadap COVID-19 tetap penting, meskipun kasus mulai menurun. Hal ini meliputi penggunaan masker, menjaga kebersihan, menghindari kontak dekat, dan vaksinasi. Kementerian Kesehatan juga mengeluarkan surat edaran untuk meningkatkan kewaspadaan, terutama di saat lonjakan kasus. Untuk itu diperlukan pemetaan risiko dan upaya pencegahan peningkatan kasus.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kulon Progo.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kulon Progo, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	TINGGI	40.00%	100.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	62.50

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kulon Progo Tahun

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan dari Daerah Lain, alasan karena Kabupaten Kulon Progo memiliki bandara internasional yang memungkinkan adanya akses dari kabupaten/kota lain yang memiliki risiko kasus Covid-19

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	52.69
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	71.43
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	SEDANG	30.00%	66.67

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

Tidak ada karena semua sub kategori adalah kondisi di Kabupaten Kulon Progo yang tidak bisa dilakukan intervensi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	14.29
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	89.29
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	87.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	77.27
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	62.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	77.38

9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	SEDANG	7.50%	50.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	47.92

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kulon Progo Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan anggaran yang diperlukan berdasarkan kebutuhan untuk penanggulangan saat terjadinya lonjakan kasus sedangkan anggaran yang ada saat ini hanya untuk kewaspadaan kasus

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kulon Progo dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	DI Yogyakarta
Kota	Kulon Progo
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	36.79
ANCAMAN	80.50
KAPASITAS	59.05
RISIKO	49.80
Derajat Risiko	SEDANG

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kulon Progo Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kulon Progo untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 80.50 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 36.79 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 59.05 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 49.80 atau derajat risiko SEDANG

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan koordinasi dengan tim perencanaan anggaran terkait kewaspadaan covid-19	Tim TGC	Juli-Agustus	
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Perencanaan anggaran belanja yang mencakup semua tahapan pencegahan dan penanggulangan kasus covid-19	Tmja Survim	Des	
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Menyesuaikan anggaran dari semua sektor yang terlibat dapat diperhitungkan	Tim TGC	Juli-Agustus	
4	Promosi	Meningkatkan upaya promosi kesehatan pada semua situasi sebagai upaya peningkatan kewaspadaan	Takelmas Promkes	Juli - Des	
5	Promosi	Bahan dan media promosi tentang covid-19 dilakukan pembaharuan sesuai dengan situasi saat ini	Takelmas Promkes	Juli	

Kulon Progo, 22 Mei 2025

γ Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo γ.



dr. Sri Budi Utami, M.Kes

NIP. 196605201996032001

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	SEDANG
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	SEDANG
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
4	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	NIHIL		

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH

2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	SEDANG
4	Promosi	10.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25,00%	RENDAH
2	Promosi	10,00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	NIHIL					
2						
3						

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan		Belum ada koordinasi dengan semua tim untuk penentuan anggaran	Belum semua tahapan yang harus dipersiapkan dihitung kebutuhan anggarannya	Jumlah anggaran yang dihitung masih dalam lingkup dinas kesehatan dan puskesmas	
2	Promosi		Promosi dilakukan ketika ada peningkatan kasus	Bahan/media yang ada masih materi pada saat pandemi	Kebutuhan anggaran untuk membuat media	

					promosi Covid-19 sampai di semua faskes tidak mencukupi	
--	--	--	--	--	---	--

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Belum ada koordinasi dengan semua tim untuk penentuan anggaran
2. Belum semua tahapan yang harus dipersiapkan dihitung kebutuhan anggarannya
3. Jumlah anggaran yang dihitung masih dalam lingkup dinas kesehatan dan puskesmas
4. Promosi dilakukan ketika ada peningkatan kasus
5. Bahan/media yang ada masih materi pada saat pandemi
6. Kebutuhan anggaran untuk membuat media promosi Covid-19 sampai di semua faskes tidak mencukupi

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan koordinasi dengan tim perencanaan anggaran terkait kewaspadaan covid-19	Tim TGC	Juli-Agustus	
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Perencanaan anggaran belanja yang mencakup semua tahapan pencegahan dan penanggulangan kasus covid-19	Tmja Survim	Des	
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Menyesuaikan anggaran dari semua sektor yang terlibat dapat diperhitungkan	Tim TGC	Juli-Agustus	
4	Promosi	Meningkatkan upaya promosi kesehatan pada semua situasi sebagai upaya peningkatan kewaspadaan	Takelmas Promkes	Juli - Des	
5	Promosi	Bahan dan media promosi tentang covid-19 dilakukan pembaharuan sesuai dengan situasi saat ini	Takelmas Promkes	Juli	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Arief Musthofa, S.Si, M.Epid	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo
2	Siska Yulia Damayanti, SKM	Ketua Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo